

**MUSEUM
PUSAT
ABRI
SATRIAMANDALA**

Buku Panduan



BUKU PANDUAN

**MUSEUM
PUSAT
ABRI
SATRIAMANDALA**

Wakil Indonesia dengan diri menjatakan kemerdekaan

Sebelum yang mengenai perindahan kemerdekaan di. l. l. di-
selain, dengan dengan tjara cakasa dan dalam tempo yang de-
tingkat-angkatnya.

Djakarta, hari 17 boelen 8 tahun 55

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Ratna.

Soekarno, -

Soekarno



DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN

PRAKATA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Sukarno-Hatta atasnama Bangsa Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu juga Kemerdekaan yang baru dinyatakan itu terancam bahaya penghancuran oleh kekuatan-kekuatan luar yang mula-mula terdiri atas angkatan perang Jepang yang harus mempertahankan status quo untuk Serikat. Kemudian datang pula angkatan perang Inggris yang diboncengi oleh angkatan perang Belanda yang hendak mengembalikan kekuasaan kolonial ke Indonesia. Dengan perkataan lain, mereka hendak menyalahkan Kemerdekaan, menghapuskan Proklamasi 17 Agustus 1945.

Untuk mempertahankan Proklamasi yang terancam itu, bangkitlah pemuda-pemuda Indonesia secara spontan, sebagian diantaranya mengorganisasi diri di dalam kesatuan-kesatuan Badan Kesamaan Rakyat (BKR) dan sebagian lagi membentuk badan-badan perjuangan. Mereka menganggap dirinya sebagai pejuang-pejuang yang mempertahankan Kemerdekaan, membela Proklamasi dan menegakkan kedaulatan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tanggal 5 Oktober 1945 Pemerintah membentuk Tentara Kesamaan Rakyat (TKR) sebagai Angkatan Perang yang kemudian berkembang menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang mencakup pula ex badan-badan perjuangan. Dan kemudian lagi bersama dengan Kepolisian Republik Indonesia menjadi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI).

Museum Pusat ABRI *Satriamandala* mencoba untuk secara visual menggambarkan perjuangan pejuang-pejuang bersenjata itu sejak mereka masih mempergunakan wadah BKR dan badan-badan perjuangan sampai kepada masa mereka berjuang dengan wadah ABRI sebagai sesuatu angkatan bersenjata modern. Dari kisah itu akan nampak mengapa prajurit ABRI hingga masa sekarang masih menganggap dirinya pertama kali pejuang dan kedua kalinya baru prajurit. Sejak tahun 1945, melalui Perang Kemerdekaan, operasi-operasi keamanan dalam negeri dan penumpasan pemberontakan-pemberontakan yang mengancam Proklamasi dan Pancasila hingga sekarang, pejuang-pejuang itu masih merasa melanjutkan perjuangannya, hanya saja jika dulu perjuangannya adalah untuk mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan, maka pada masakini dan pada masa-masa yang akan datang perjuangannya adalah untuk mengisi Kemerdekaan itu dengan jalan melancarkan Pembangunan.

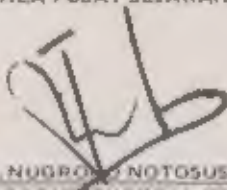
Mission mengisi Kemerdekaan itulah yang dalam dasawarsa yang akan datang ini akan dipasrahkan oleh generasi 1945 kepada generasi muda. Dengan visualisasi di dalam Museum Pusat ABRI diharapkan agar supaya mereka menghayati kontinuitas perjuangan antara masa-masa mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan itu dengan perjuangan mengisi Kemerdekaan sekarang dan pada masa-masa yang mendatang.

Dengan penghayatan oleh generasi muda akan nilai-nilai yang telah berkembang sejak 1945, maka masa depan Rakyat, Bangsa dan Negara kita akan terjamin. Karena dengan demikian stabilitas nasional dapat dipelihara dan ketahanan nasional dapat terus diperkuat sehingga Pembangunan dapat dilaksanakan tanpa adanya hambatan dan ancaman.

Museum Pusat ABRI disusun berdasarkan cara penglihatan tersebut diatas. Isinya menggambarkan *self-image* ABRI dengan dwifungsinya. Ruang panji-panji memperlambangkan kesiap-sedialan ABRI mulai tahun 1945 hingga sekarang dan untuk selama-lamanya untuk senantiasa mengawal dan mempertahankan Proklamasi dengan taruhan dirinya sendiri.

5 Oktober 1972

KEPALA PUSAT SEJARAH ABRI



DRS. NUGRONO NOTOSUSANTO
BRIGADIR JENDERAL TNI TIT

I S I

Foto Teks Proklamasi	4
Prakata	5
Isi	7
Penerangan Umum	8
Gedung Pertama	9
Kantor Museum	10
Ruang Panji-panji	10
Ruang Diorama Pertama	10
Ruang Jenderal Soedirman	12
Ruang Jenderal Oerip Soemohardjo	12
Ruang Lencana	13
Ruang Tanda Kehormatan	13
Gedung Kedua	14
Ruang Diorama Kedua	15
Ruang Istirahat	23
Ruang Senjata Ringan	23
Ruang Kantor	23
Denah & Peta Lokasi Museum	20
Keterangan Relief	24
Sambutan & Nama Sponsor-sponsor Buku Panduan	



Penerangan Umum

Hari dan Jam buka

Minggu	Kamis	
Selasa	Jumat	Jam 09.00 – 17.00
Rabu	Sabtu	
Khusus rombongan		tiap hari Sabtu

Biaya masuk

Umum	:	Rp 50,-/orang
Anggota ABRI berseragam	:	Rp 25,-/orang
Anak-anak	:	Rp 25,-/orang
Rombongan	:	Rp 25,-/orang
	:	Rp 10,-/orang (untuk murid SD)

(Rombongan: mahasiswa, pelajar, organisasi-organisasi lainnya yang berjumlah paling sedikit 25 orang dengan membawa surat resmi dari sekolah/instansi/organisasinya).

Pramuwidya

Ceramah dan bimbingan oleh Pramuwidya hanya diadakan pada tiap hari Sabtu; permintaan bimbingan supaya diajukan 3 hari sebelumnya oleh rombongan yang paling sedikit berjumlah 50 orang. Penjelasan selengkapnya dapat diminta kepada Bagian Penerangan.

Cafetaria

Akan ditentukan kemudian.

Parkir kendaraan

Tempat: Halaman depan gedung (periksa peta)
Biaya Rp 25,-

Angkutan Umum

Bis: Jurusan Cilditan – Grogol PP

Taksi

Opelet

Keamanan

Tiap pengunjung dimohon mengikuti petunjuk Petugas Keamanan.

GEDUNG PERTAMA

Sebelah kiri dari gedung induk, akan kita jumpai sederetan ruangan yang merupakan kantor Museum. Gedung kantor ini terpisah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama berada pada ujung paling kiri, adalah kantor Kepala Museum serta Wakilnya, yang diperlengkapi dengan ruangan sekretariat, ruangan tamu serta ruangan untuk rapat. Sedang kelompok kedua, berupa deretan ruangan-ruangan yang menyambung ke arah gedung induk, merupakan kantor Biro-Biro, terdiri dari Biro Penerangan dan Pendidikan, Biro Konservasi dan Biro Umum. Pintu masuk dari Biro-Biro ini berada di bagian belakang.

Ruang Panji — Panji

Dalam ruangan ini akan kita jumpai Teks Proklamasi Otentik yang terukir pada batu marmer. Dipanggung sebelah kanan Teks Proklamasi ini kita jumpai bendera Sang Merah Putih, sedang disebelah kirinya adalah Panji-Panji HANKAM/ABRI.

Pada tembok sebelah kanan berturut-turut dapat kita lihat :

1. Lambang Negara Bhinneka Tunggal Ika
2. Lambang HANKAM
3. Lambang Angkatan Darat
4. Lambang Angkatan Laut
5. Lambang Angkatan Udara
6. Lambang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sedang pada panggung sebelah kiri berturut-turut kita jumpai :

1. Panji-Panji Angkatan Darat
2. Panji-Panji Angkatan Laut
3. Panji-Panji Angkatan Udara
4. Panji-Panji Kepolisian RI
5. Panji-Panji KOSTRANAS
6. Panji-Panji KOWILHAN — KOWILHAN.

Ruang Diorama Pertama

Proklamasi Kemerdekaan (17 Agustus 1945)

Tepat jam 10.30 waktu Jawa pada jaman Jepang atau jam 10.00 WIB (waktu Indonesia bagian Barat), bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56 (sekarang Jalan Proklamasi), Ir. Sukarno dengan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian diteruskan dengan pengerekan bendera Merah Putih dengan diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Hadir dalam upacara Proklamasi Kemerdekaan itu antara lain sebagian dari para anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Walikota Jakarta, para Pemuda dan Rakyat Jakarta.



Ruang Lencana

Dalam ruangan ini akan kita lihat

- Tanda-tanda Korps
- Badge-badge

baik dan Republik Indonesia maupun dari negara asing

Ruang Tanda Kehormatan

Tanda-tanda kehormatan yang berada di ruangan ini adalah tanda-tanda kehormatan dari Republik Indonesia dan tanda-tanda kehormatan dari negara-negara asing. Tanda-tanda kehormatan Republik Indonesia berbentuk asi, sedang tanda-tanda kehormatan negara asing berbentuk gambar. Dalam hal ini untuk tanda-tanda kehormatan Republik Indonesia dapat kita bedakan dalam tiga macam, yaitu berupa *bintang*, *santia* dan *sankarya nugraha*.

Bintang tanda jasa, bintang kehormatan itu adalah

Bintang Republik Indonesia kelas I s.d kelas V

Bintang Mahaputra kelas I s.d kelas V

- Bintang Jasa kelas I s/d kelas III

- Bintang Sakti

- Bintang Dharma

- Bintang Gerilya

- Bintang Sewindu APRI

- Bintang Yudha Dharma

- Bintang Kartika Paksi kelas I s.d kelas III

Bintang Jasasena kelas I s.d kelas III

- Bintang Garuda

- Bintang Swadharma Paksi kelas I s.d kelas II

Bintang Bhayangkara kelas I s.d kelas III

Satyalancana-Satyalancana.

- Satyalancana Bhakti

- Satyalancana Teladan

- Satyalancana Kesetiaan

- Satyalancana PK I dan II

- Satyalancana Septa Marga

Satyalancana C.M I s.d C.M IX dan sebagainya

Sankarya Nugraha Sankarya Nugraha

- Sankarya Nugraha

- Nugraha Sakanti Jana Utama

Nugraha Sakanti Ksatria Tarungma

- Nugraha Sakanti Karya Bhakti.

GEDUNG KEDUA

Ruang Diorama Kedua

Perte mpuran Lima Hari Semarang (15-20 Oktober 1945)

[illegible][illegible]

Disamping itu, terdapat juga satu pertempuran di sekitar Hutan Duku yang mengakibatkan kematian oleh para pemuda dan Bkk.

Դոկտ. Արմեն

Peraturan ini menetapkan bahwa setiap orang yang telah
lengkap tugasnya dan perawatannya dan telah dinyatakan
kembali ke masyarakat atau telah dinyatakan sebagai orang
yang telah selesai dari perawatan kesehatan jiwa
dapat kembali ke masyarakat atau ke keluarga atau ke
tempat tinggalnya semula atau ke tempat tinggal lainnya
yang telah ditentukan oleh pemerintah atau oleh orang tua
Angkatan Bersenjata.

Diorama Bapet Umum
(Ed) Sunarsa - Sapitip

Pertempuran Ambarawa (12-15 Desember 1945)

Sebagai hasil pertempuran antara Presiden Sukarno dan Brigadir Jenderal Bethel di Magelang, tentara Inggris ditarik mundur ke Benteng Ambarawa. Pada saat pengunduran itu Inggris mencoba menodahi dua desa di sekitar Ambarawa. Pasukan kita dibawah pimpinan komandan Resimen Banyumas. Letnan Kolonel Isman berusaha membebaskan kedua desa tersebut. Dalam pertempuran membebaskan dua desa itu Letnan Kolonel Isman gugur. Panglima Divisi V Kolonel Soedirman kemudian memimpin langsung pertempuran untuk membebaskan Ambarawa. Balaban dan datang dari Magelang, Yogyakarta. Purnawirato Semarang. Sedo Sana juga dan lainnya. Setelah bertempur selama empat hari, empat malam, akhirnya pada tanggal 15 Desember 1945 Ambarawa jatuh ketangan kita. Pasukan musuh mengundurkan diri ke Semarang dengan menderita kerugian besar.

Ditampilkan menggambarkan salahsatu pertempuran yang terjadi di sekitar Benteng Magelang, Ambarawa.

Pengumuman Proklamasi Republik Indonesia di Sumatra

Ketika Mr. T. M. Hassan datang di Medan dari Jakarta dengan membawa berita Proklamas Kemerdekaan Republik Indonesia sejumlah pasukan Belanda telah tiba di Medan sehingga berita proklamasi terpaksa belum dapat disiarkan.

Pada tanggal 30 September 1945 di Gedung Taman Siswa diadakan rapat oleh para pemuda pejuang bersenjata yang berhasil mendesak Gubernur Sumatra Mr. T. M. Hassan agar mengumumkan kepada rakyat Sumatra bahwa Sukarno-Hatta telah memproklamasikan Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Dan akhirnya pada tanggal 6 Oktober 1945 di apungan L. Iskandar (kapal ikan Merdeka sekarang) diadakan rapat umum untuk mengumumkan proklamas kepada khalayak umum. Sebagaimana digambarkan dalam di atas. Timbakan ini merupakan keberanian yang besar, karena pada waktu itu tentara Jepang masih berkuasa dan tentara Belanda telah tiba pula di Medan.

Bandung Lautan Api (24 Maret 1946)

Ultimatum yang dikeluarkan oleh Inggris pada tanggal 23 Maret 1946 agar FRI (Tentara Republik Indonesia) beserta pejuang-pejuang bersenjata menyingkir dari kota Bandung sejauh radius 11 km dianggap seperti 'angin lalu' oleh para pejuang kita. Berdasarkan persetujuan bersama kota Bandung pada mulanya dikuasai bersama-sama bagian Utara dikuasai Inggris sedang bagian Selatan dikuasai oleh pasukan Indonesia dengan basis rel kereta api yang melintas di tengah kota Bandung. Dengan adanya ultimatum tersebut maka berarti Inggris telah melanggar persetujuan tersebut. Pasukan-pasukan Indonesia menolak untuk menyingkir dari kota tetapi kemudian Pemerintah di Jakarta menentnahkan agar mereka meninggalkan Bandung. Sebagai prajurit yang berdisiplin, FRI terpaksa

sa tawak kepada perahu tersebut, sekedipun dengan hati berat. Pada tanggal 21 Maret dengan tujuan sesuai sebelum para penumpang meninggalkan kapal IRJ telah membakar bagian Selatua ke arah selat Baring menjadi lautan api sebagai peringatan untuk diorama ini.

Operasi Lintas-Laut Dari Banyuwangi Ke Bali (4 April 1946)

Operasi lintas-laut yang pertama kali bertolak dari Pangkalan X AIR di Banyuwangi menuju ke Bali bertujuan untuk menaungi Pangkalan AIR di Bali. Expedisi tersebut dilaksanakan dengan 10 rombongan pertama yang membawa Komandan Resimen Sunda Kecil Let Kol I Gusti Ngurah Rai, rombongan kedua ekspedisi 1000 AIR Sunda Kecil membawa pimpinan kapten Mar kadhi dan rombongan ketiga dari Pangkalan X AIR membawa pimpinan Kapten Laut Wawaka. Expedisi tersebut dengan patokan Angkatan Laut Belanda dari terpa penumpang laut seap untuk menghindari terjadinya di Bali dengan selamat. Setelah mendarat Kapten Wawaka gugur dalam suatu pertempuran melawan Belanda.

Penurunan Bendera Belanda Dari Puncak Hotel 'Yamato' Surabaya (18 September 1945)

Pada bulan September Pemerintah Republik Indonesia di Surabaya mengeluarkan perintah untuk mengibarkan bendera larik ke dua bendera Merah Putih. Hal ini siapa yang mengibarkan akan di tulak. Hal ini pada tanggal 18 September 1945 dengan orang Belanda bekas tawanan Jepang yang berada di Hotel 'Yamato' mengibarkan bendera Belanda. Kejadian tersebut menimbulkan rakyat marah yang kemudian mengepung hotel tersebut. Dua orang pemuda Surabaya puncak hotel tersebut untuk menurunkan bendera Belanda. Untuk bendera mengibarkan maksimumnya adalah perkenaan yang mengibarkan ke tiga kali di pihak kita bendera Belanda diturunkan. Waktu bendera tersebut diturunkan sebagai bendera Merah Putih.

Perebutan Pangkalan Udara Bagis Malang (18 September 1945)

Sesuai para pemuda yang tergabung dalam BKR berniat melakukan perebutan kekuasaan di dalam kota Malang sesuai perintah berant ke Pangkalan Udara Bagis. Pangkalan udara tersebut para pemuda bersenjata rakyat dari berbagai daerah. Setelah pesawat terbang dan beberapa pesawat tipe kita rampas. Pesawat pesawat tersebut yang menjadi objek udara bagi TNI Angkatan Udara. Pesawat ini yang merupakan satu-satunya pesawat perang yang tertangkap dan terdapat pada tanggal 8 September 1945 juga berada dalam keadaan ini.

Pertempuran Bogor (8 Desember 1945)

Karena pertentangan besar Indonesia menolak pemerintahan Inggris untuk menyerahkan status Bogor maka pada tanggal 8 Desember 1945 serdadu-serdadu Inggris memvandalisasi Bogor dan menurunkan bendera Merah Putih.

Peristiwa puncak Inggris yang mengancam kedaulatan ketika memusnahkan alat-alat senjata Merah yang tergeletak di jalan utama Bogor. Maka mereka kedudukannya tidak dapat disedekahkan kepada. Pabatur Keban Raya dari Bogor ke es krim hanya bisa dihidangkan kepada yang dari Jakarta. Kedaulatan mereka diambil dengan peristiwa yang hebat oleh para pemuda Bogor.

Sejarah ini menggugah para pemuda perlawanan yang terjawab di Jalan Barisan (sekarang Jalan Kapten M. Sidiyasa) di sekitar Istana Bogor.

Pertempuran Libadak (8 Desember 1945)

Pada tanggal 8 Desember 1945 serangkaian konflik militer Inggris dengan pasukan beberapa ankeris Star bergerak menuju Harlung. Di desa yang dikuasai kemudari Pergerakan (tubuh), mereka tidak diadangi sel pasukan IKR dari tentara lain perlawanan. Dalam pertempuran ini berhasil diusir sekitar 3 buah tank beberapa tank serta beberapa puluh anggota pasukan sebagai akibat dari serangan udara. Akibatnya beberapa desa di sekitar daerah pertempuran antara lain kampung Libadak sehingga ada kerugian tanah. Peristiwa ini menjadi bagian sejarah di dalam parlemen Inggris.

Penumpasan Peristiwa Tiga Daerah (Pekalongan) (15 Desember 1945)

Sejarah mencatat bahwa konflik-konflik sejak pertengahan belasan Republik Indonesia adalah merupakan Peristiwa Tiga Daerah yang menunjukkan adanya yang disebut Peristiwa Tiga Daerah yang menunjukkan kekuasaan yang terdapat di daerah-daerah. Legalitas Peristiwa di Karesidenan Pekalongan yang di dampingi oleh orang-orang Karesidenan.

Berkas kerja sama yang baik antara IKR, Polisi dan Rakyat setempat akhirnya berhasil menangkap dan menangkap sebagai Residen Pekalongan dapat ditangkap di rumahnya di Hotel Merdeka sebagai mana digambarkan dalam foto-foto.

Pertempuran Krüing Panjoë Aceh (24 November 1945)

Pertempuran ini terjadi sewaktu pasukan Jepang bergerak menuju ke arah Krüing Panjoë. Ketika berinteraksi dengan para pemuda di sekitar Krüing Panjoë. Pengalangan orang-orang yang para pemuda yang bergabung dalam pasukan. Saat itu dengan cara yang sangat keras mereka dapat mengalahkan kendaraan-kendaraan yang bergerak.

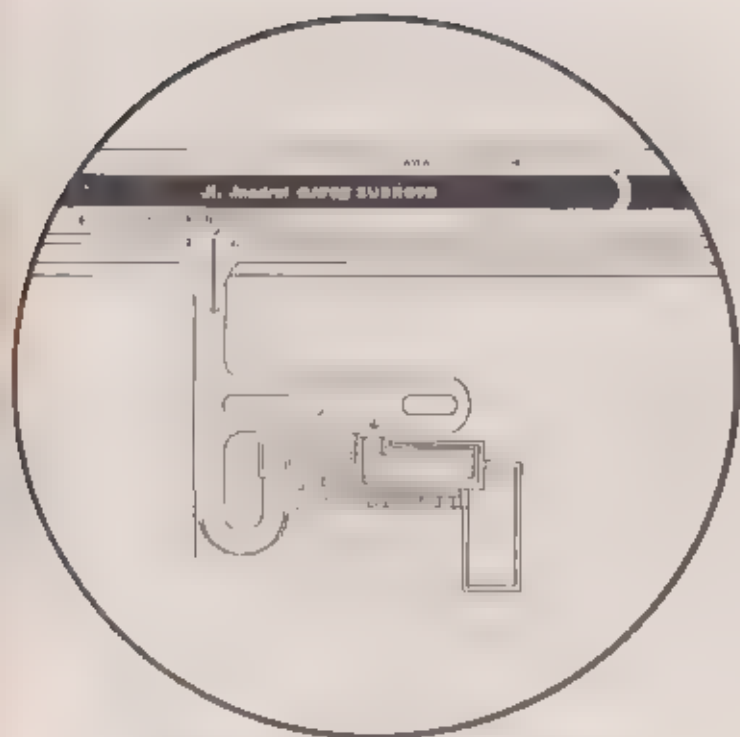
DENAH MUSEUM PUSAT ABR "SATRIAMANDALA,,



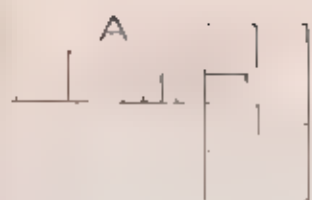
Keterangan

- A. Ruang Kantor
- B. Batsirung Panji-Panji
- C. Ruang Diorama Pertama
- D. Ruang Jendera Soedirman
- E. Ruang Jendera Oerip Soemohardjo
- F. Ruang Lencana
- G. Ruang Tenda Kehormatan
- H. Ruang Diorama Kedua
- I. Ruang Istirahat





PETA LOKASI MUSEUM





Dorame Tenda Banaya Perang Kemerdekaan
1945 - 1946

Tenda Banaya Dalam Perang Kemerdekaan

Dalam perang kemerdekaan, tentara kita selalu berjuang dengan semangat yang tinggi. Salah satu bentuk perjuangan adalah dengan mendirikan tenda banaya. Tenda banaya ini digunakan untuk tempat tinggal sementara tentara. Tenda banaya ini terbuat dari bahan-bahan yang sederhana, seperti bambu dan daun. Tenda banaya ini juga dilengkapi dengan peralatan dapur, seperti kompor, panci, dan piring. Tenda banaya ini juga dilengkapi dengan peralatan tidur, seperti tikar dan bantal. Tenda banaya ini juga dilengkapi dengan peralatan lainnya, seperti obat-obatan dan alat tulis. Tenda banaya ini adalah tempat yang penting bagi tentara dalam perang kemerdekaan. Tenda banaya ini adalah tempat yang aman dan nyaman bagi tentara. Tenda banaya ini adalah tempat yang dapat melindungi tentara dari serangan musuh. Tenda banaya ini adalah tempat yang dapat memberikan istirahat bagi tentara. Tenda banaya ini adalah tempat yang dapat memberikan semangat bagi tentara. Tenda banaya ini adalah tempat yang dapat memberikan kemenangan bagi tentara.

Ruang Istirahat

Apabila anda merasa lelah selama menyaksikan di mana anda berada, perhatikanlah dan istirahatlah. Anda akan dapat melepaskan ketegangan anda. Ruang istirahat berada di bagian kedua lantai pertama yang berada di antara dua lantai pertama. Ruang istirahat ini harus anda gunakan jika anda merasa lelah atau mengantuk.

Ruang Senjata Ringan

Ruang senjata ringan berada di bagian bawah dari gedung. Yaitu pada kedua lantai pertama di bagian kedua lantai pertama. Ruang senjata ringan ini akan dipakai untuk menyimpan senjata ringan. Ruang senjata ringan ini akan dipakai untuk menyimpan senjata ringan. Ruang senjata ringan ini akan dipakai untuk menyimpan senjata ringan.

Ruang Kantor

Di belakang ruang senjata ringan akan disediakan beberapa buah ruangan yang akan dipakai untuk Kantor Dokumentasi dan Gedung. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa ruangan yang akan dipakai untuk Kantor Dokumentasi dan Gedung. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa ruangan yang akan dipakai untuk Kantor Dokumentasi dan Gedung.

Jika sekiranya anda ingin mengetahui lebih banyak tentang keadaan persediaan di dalam ruangan ini, anda akan dapat melihat daftar dan nama-nama ruangan yang ada di dalam ruangan ini.

Keterangan Relief

1 Relief di sebelah kanan pintu (dari arah dalam)

Diambil dari lakon *Jabelan Astina*

Style Ball

1. Siapa dari kami kekawanan ini? Ditugaskan Dirumahnya? Pada Sangkanya? Adanya Kutanya? Respon Belum? Terdapat Ditanya rastra dan 6. Prabu Duryudana.

[illegible]

II. Relief u, sebiyah kızı pırla, cılar nrah dılamı

It is not clear how the authors justify the use of the term "fuzzy" in this context.

Style Relief Ball

† K₁ = 1000 K₂ = 1000 K₃ = 1000 K₄ = 1000 K₅ = 1000 K₆ = 1000 K₇ = 1000 K₈ = 1000 K₉ = 1000 K₁₀ = 1000 K₁₁ = 1000 K₁₂ = 1000 K₁₃ = 1000 K₁₄ = 1000 K₁₅ = 1000 K₁₆ = 1000 K₁₇ = 1000 K₁₈ = 1000 K₁₉ = 1000 K₂₀ = 1000 K₂₁ = 1000 K₂₂ = 1000 K₂₃ = 1000 K₂₄ = 1000 K₂₅ = 1000 K₂₆ = 1000 K₂₇ = 1000 K₂₈ = 1000 K₂₉ = 1000 K₃₀ = 1000 K₃₁ = 1000 K₃₂ = 1000 K₃₃ = 1000 K₃₄ = 1000 K₃₅ = 1000 K₃₆ = 1000 K₃₇ = 1000 K₃₈ = 1000 K₃₉ = 1000 K₄₀ = 1000 K₄₁ = 1000 K₄₂ = 1000 K₄₃ = 1000 K₄₄ = 1000 K₄₅ = 1000 K₄₆ = 1000 K₄₇ = 1000 K₄₈ = 1000 K₄₉ = 1000 K₅₀ = 1000 K₅₁ = 1000 K₅₂ = 1000 K₅₃ = 1000 K₅₄ = 1000 K₅₅ = 1000 K₅₆ = 1000 K₅₇ = 1000 K₅₈ = 1000 K₅₉ = 1000 K₆₀ = 1000 K₆₁ = 1000 K₆₂ = 1000 K₆₃ = 1000 K₆₄ = 1000 K₆₅ = 1000 K₆₆ = 1000 K₆₇ = 1000 K₆₈ = 1000 K₆₉ = 1000 K₇₀ = 1000 K₇₁ = 1000 K₇₂ = 1000 K₇₃ = 1000 K₇₄ = 1000 K₇₅ = 1000 K₇₆ = 1000 K₇₇ = 1000 K₇₈ = 1000 K₇₉ = 1000 K₈₀ = 1000 K₈₁ = 1000 K₈₂ = 1000 K₈₃ = 1000 K₈₄ = 1000 K₈₅ = 1000 K₈₆ = 1000 K₈₇ = 1000 K₈₈ = 1000 K₈₉ = 1000 K₉₀ = 1000 K₉₁ = 1000 K₉₂ = 1000 K₉₃ = 1000 K₉₄ = 1000 K₉₅ = 1000 K₉₆ = 1000 K₉₇ = 1000 K₉₈ = 1000 K₉₉ = 1000 K₁₀₀ = 1000 K₁₀₁ = 1000 K₁₀₂ = 1000 K₁₀₃ = 1000 K₁₀₄ = 1000 K₁₀₅ = 1000 K₁₀₆ = 1000 K₁₀₇ = 1000 K₁₀₈ = 1000 K₁₀₉ = 1000 K₁₁₀ = 1000 K₁₁₁ = 1000 K₁₁₂ = 1000 K₁₁₃ = 1000 K₁₁₄ = 1000 K₁₁₅ = 1000 K₁₁₆ = 1000 K₁₁₇ = 1000 K₁₁₈ = 1000 K₁₁₉ = 1000 K₁₂₀ = 1000 K₁₂₁ = 1000 K₁₂₂ = 1000 K₁₂₃ = 1000 K₁₂₄ = 1000 K₁₂₅ = 1000 K₁₂₆ = 1000 K₁₂₇ = 1000 K₁₂₈ = 1000 K₁₂₉ = 1000 K₁₃₀ = 1000 K₁₃₁ = 1000 K₁₃₂ = 1000 K₁₃₃ = 1000 K₁₃₄ = 1000 K₁₃₅ = 1000 K₁₃₆ = 1000 K₁₃₇ = 1000 K₁₃₈ = 1000 K₁₃₉ = 1000 K₁₄₀ = 1000 K₁₄₁ = 1000 K₁₄₂ = 1000 K₁₄₃ = 1000 K₁₄₄ = 1000 K₁₄₅ = 1000 K₁₄₆ = 1000 K₁₄₇ = 1000 K₁₄₈ = 1000 K₁₄₉ = 1000 K₁₅₀ = 1000 K₁₅₁ = 1000 K₁₅₂ = 1000 K₁₅₃ = 1000 K₁₅₄ = 1000 K₁₅₅ = 1000 K₁₅₆ = 1000 K₁₅₇ = 1000 K₁₅₈ = 1000 K₁₅₉ = 1000 K₁₆₀ = 1000 K₁₆₁ = 1000 K₁₆₂ = 1000 K₁₆₃ = 1000 K₁₆₄ = 1000 K₁₆₅ = 1000 K₁₆₆ = 1000 K₁₆₇ = 1000 K₁₆₈ = 1000 K₁₆₉ = 1000 K₁₇₀ = 1000 K₁₇₁ = 1000 K₁₇₂ = 1000 K₁₇₃ = 1000 K₁₇₄ = 1000 K₁₇₅ = 1000 K₁₇₆ = 1000 K₁₇₇ = 1000 K₁₇₈ = 1000 K₁₇₉ = 1000 K₁₈₀ = 1000 K₁₈₁ = 1000 K₁₈₂ = 1000 K₁₈₃ = 1000 K₁₈₄ = 1000 K₁₈₅ = 1000 K₁₈₆ = 1000 K₁₈₇ = 1000 K₁₈₈ = 1000 K₁₈₉ = 1000 K₁₉₀ = 1000 K₁₉₁ = 1000 K₁₉₂ = 1000 K₁₉₃ = 1000 K₁₉₄ = 1000 K₁₉₅ = 1000 K₁₉₆ = 1000 K₁₉₇ = 1000 K₁₉₈ = 1000 K₁₉₉ = 1000 K₂₀₀ = 1000 K₂₀₁ = 1000 K₂₀₂ = 1000 K₂₀₃ = 1000 K₂₀₄ = 1000 K₂₀₅ = 1000 K₂₀₆ = 1000 K₂₀₇ = 1000 K₂₀₈ = 1000 K₂₀₉ = 1000 K₂₁₀ = 1000 K₂₁₁ = 1000 K₂₁₂ = 1000 K₂₁₃ = 1000 K₂₁₄ = 1000 K₂₁₅ = 1000 K₂₁₆ = 1000 K₂₁₇ = 1000 K₂₁₈ = 1000 K₂₁₉ = 1000 K₂₂₀ = 1000 K₂₂₁ = 1000 K₂₂₂ = 1000 K₂₂₃ = 1000 K₂₂₄ = 1000 K₂₂₅ = 1000 K₂₂₆ = 1000 K₂₂₇ = 1000 K₂₂₈ = 1000 K₂₂₉ = 1000 K₂₃₀ = 1000 K₂₃₁ = 1000 K₂₃₂ = 1000 K₂₃₃ = 1000 K₂₃₄ = 1000 K₂₃₅ = 1000 K₂₃₆ = 1000 K₂₃₇ = 1000 K₂₃₈ = 1000 K₂₃₉ = 1000 K₂₄₀ = 1000 K₂₄₁ = 1000 K₂₄₂ = 1000 K₂₄₃ = 1000 K₂₄₄ = 1000 K₂₄₅ = 1000 K₂₄₆ = 1000 K₂₄₇ = 1000 K₂₄₈ = 1000 K₂₄₉ = 1000 K₂₅₀ = 1000 K₂₅₁ = 1000 K₂₅₂ = 1000 K₂₅₃ = 1000 K₂₅₄ = 1000 K₂₅₅ = 1000 K₂₅₆ = 1000 K₂₅₇ = 1000 K₂₅₈ = 1000 K₂₅₉ = 1000 K₂₆₀ = 1000 K₂₆₁ = 1000 K₂₆₂ = 1000 K₂₆₃

1. Berapa jumlah penduduk desa? 2. Bagaimana keadaan desa? 3. Bagaimana keadaan ekonomi desa? 4. Bagaimana keadaan sosial desa? 5. Bagaimana keadaan budaya desa? 6. Bagaimana keadaan politik desa? 7. Bagaimana keadaan kesehatan desa? 8. Bagaimana keadaan pendidikan desa? 9. Bagaimana keadaan lingkungan desa? 10. Bagaimana keadaan transportasi desa?



CODEVCO PRIMA

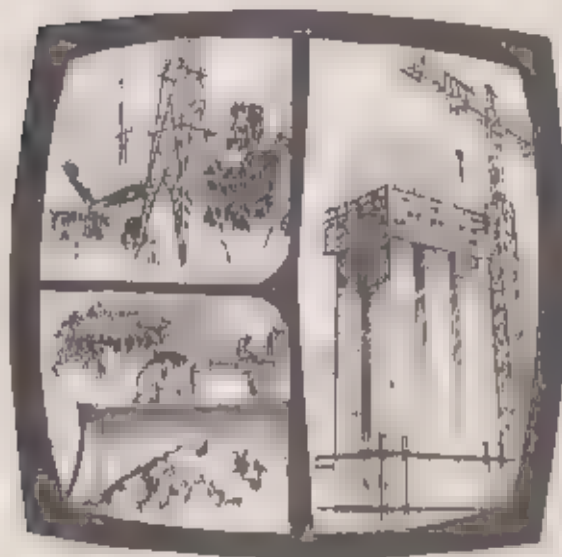
ADVERTISING

MENGUCAP
TERIMA KASIH
ALAS KEPERCAYAAN
DEPARTEMEN HANKAM
DIDALAM
MENYELENGGARAKAN
PENERBITAN
BUKU PANDUAN
MUSEUM PUSAT ABRI
SATRIAMANDALA
INI

CODEVCO PRIMA
advertising

JALAN CIG DE RATA 83 PHONE 49517 JAKARTA

Offering a complete
banking service to businessmen
with business interest
in Indonesia...



The Symbol of Reliability

Bank Bumi Daya is a leading bank in Indonesia, offering a complete banking service to businessmen with business interest in Indonesia. The bank is a member of the Bank of Indonesia and is licensed to conduct all banking activities. It has a long history of providing reliable and efficient banking services to its customers.



Bank Bumi Daya

Head Office: PT Bumi Daya, Jl. Sudirman No. 1, Jakarta 10110, Indonesia. Telephone: (021) 400 0000. Telex: 400 0000. Cable: Bumi Daya. Branches: 100 in Indonesia, 10 in foreign countries.

Registration on file at

Ministry of Finance, Department of Banking, Jakarta

11

P.T.ALAM RAYA (LTD.)

SEWING MACHINE & METAL INDUSTRIES



SEWING MACHINE



**DENGAN MUSEUM
SATRIA MANDALA
KITA KENANGKAN
KEGEMILANGAN
PERJUANGAN
BANGSA
INDONESIA**

P.T. ALAM RAYA KET. BERGEMBIRA DENGAN
DIBUKANYA MUSEUM SATRIA SATHI AMANDALA
SELAMAT

PLANT JLN SWADAYA IV PULO GADUNG
P.O. BOX 136 DNG
TEL 83599
JAKARTA - INDONESIA
Cable Add "ALAMRAYACO"
BANK BANK BUM DAYA
JAKARTA

P.T. PRIMATEXCO INDONESIA

(joint venture)

**Sambong , Batang
Jawa Tengah**

semoga
MUSEUM PUSAT
„SATRIAMANDALA”
menjadi
cermin abadi
bagi perjuangan
setiap generasi
sukses & salut
atas prakarsa
HanKam
mendirikan
MUSEUM
SEJARAH ABRI
selamat !





P.T. BANK PACIFIC

JALAN ASEMKA No 6

Telp 21141 22450 272062 272063 272590

JAKARTA



BERMODAL DAN BERPIMPINAN NASIONAL
BERPARTISIPAS DALAM AKSELERASI
PEMBANGUNAN NASIONAL
PENYELENGGARA GERAKAN TABUNGAN
PEMBANGUNAN NASIONAL TABANAS-TASKA
ANGGOTA LEMBAGA PELAYANAN
MENYELENGGARAKAN SEMUA URUSAN PERBANKAN



Ning Advertising menggarapkan So print
atas dibukanya Museum Pusat ABR
Satriamandala

**MUSEUM
„SATRIAMANDALA”
PEDOMAN
BAGI
PENERUS
PERJUANGAN
&
PARA
SATRIA**



Biro Reklame dan Iklan

JAKARTAWATI KEMAHKAMATAN PETA 1014



Alfa Romeo
Giulietta A 1.600 SUPER

Aden Tunggga

P.T. CAHYASATRYA LTD

Jalan P. Arenal DF. APMD

Telepon 55542

Jakarta





SARINAH Dept. Store



SARINAH Dept. Store

- * dengan lima lantai penjualan
- * tempat belanja nyaman & dingin AC
- * assortment barang lengkap dan up to date
- * dengan fasilitas
 - ruang parkir luas parkir, barbers shop, sports
 - pergaulan dan gun shop restaurant dll
- * khususnya Sarinah Bata Kencana di lantai V

Buka tiap hari
Matahari

Jam 9.00 - 19.00

Buka tiap hari
Hijau & Merah
Ataman
Tasman

Jam 9.00 - 18.00

Jam 9.00 - 18.00

Jl. M.H. Thamrin 11 Jakarta
51417 51418



P.T. ANEKA NIAGA (Ltd.)

KANTOR PUSAT

Jl. Karet Besar Timur I/V/1 - Jakarta Kota

P.O. Box 1213 DAK - Telex 011-2747

Telepon O.K. 22701 s/d 22704

Alamat Telegram: ANEKABOARD

BANKERS

Bank Bumi Daya - (B.B.D.)

Bank Ekspor Impor Indonesia

B.N.I. 1948 B.O.N.

CABANG-CABANG

Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya,

Medan, Padang, Palembang, Telukbetung,

Pangkalpinang, Pontianak, Banjarmasin,

Ujung Pandang, Manado, Ambon, Denpasar

ANAK ANAK PERUSAHAAN

- Japan International Agencies Ltd
Tokyo Japan
- Dharma Niaga GmbH
Hamburg West Germany

KEGIATAN/USAHA

Bidang Impor Lokal

- Alat-alat Teknik, Mesin & Bahan bangunan
- Alat-alat Laboratorium & Bahan-bahan Kimia
- Cat & Pharmasi
- Benang Tenun, Konfeksi & Knitting
- Barang-barang Kelonlong & Plastik
- Segala jenis pupuk & obat-obatan pertanian
- Makanan & Minuman d.l.

BIDANG EKSPOR

- Barang-barang Hasil Bumi & Industri

BIDANG JASA

- Jasa Peng. Utiklaring & Pergudang
- Jasa Peng. & Jasa Lain-lain

MENAMBAH KHASANAH PERBENDAHARAAN
FILM NASIONAL

segera

"PAHLAWAN GUA SELARONG"



produksi bersama.

PENAS FILM & RUMPUN DIPONEGORO

PAHLAWAN GUA SELARONG

- Film Nasional yang menggarap sajak kata-kata liris dan sajak puisi dari bangsa Indonesia melawan penjajah
- Pahlawan Diponegoro dan Bangsa Indonesia menentang penguasaan kekuasaan kolonial yang ditimbulkan oleh manusia-manusia yang tidak mau melepaskan diri

Penyutradaraan yang gemilang disajikan oleh BAGONG KUS
SUDIHARDJO yang juga menyutradarai serialnya di samping SOFIAN
SHARNA.

- Sutradara LILISUDJO
- RATNO TIMOER sebagai PANGLERAN
— KUSNO SUJARWAD
— PUJI ASRI
— WIDAJA
— IMAN SUTRISNO
d.l

Processing.

STUDIO PENAS FILM
ELKVO STUDIO CENTER



BANK RAKYAT INDONESIA

Kantor Besar: Jl. Veteran 8, Jakarta
P.O. Box : 94
Telepon : 48861, 48861 - 48863,
53680 - 53684
Teleks : 0114300 0114220



MELAYANI KEPERLUAN ANDA DISIDANG

• PERTANIAN PERIKANAN - KOPERASI
(termasuk Industri/Kerajinan/Perusahaan Rakyat)

• USAHA BANK UMUM
(Dalam dan Luar Negeri)

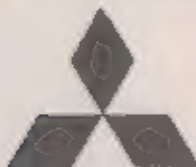
HUBUNGILAH B.R.I. DIKOTA DIMANA ANDA BERADA

**DARI LUBUK HATI
YANG DALAM
KELUARGA MITSUBISHI
MENGUCAPKAN
SELAMAT
DENGAN DIBUKANYA
MUSEUM PUSAT ABRI
SATRIAMANDALA**



MITSUBISHI

'Jeep'



MITSUBISHI

DISTRIBUTOR

P.T. NEW MARWA 1870 MOTORS

Jl. Tanah Abang 1/18 Jakarta
Telp. 45353 & 44340



MUSEUM
SATRIAMANDALA
khazanah
inspirasi

GABUNGAN KOPERASI BATIK
INDONESIA
khazanah
kreasi
&
produksi

KOPERASI PUSAT
G.K.B.I.

DJL. DJENDERAL SUKIRMAN No. 28 DJAKARTA
TEL No 585311 - 581022 - 583518 TELEX - No 4326



perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi negara

PERTAMINA
indonesian state oil enterprise



DAFTAR PERUSAHAAN PERTAMINA

1980	1	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Provinsi Kelapa, Jawa Timur
1980	2	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	3	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	4	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	5	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	6	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	7	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	8	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	9	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	10	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur

**DAFTAR PERUSAHAAN
PERTAMINA**

1980	1	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	2	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	3	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	4	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	5	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	6	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	7	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	8	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	9	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	10	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur

**DAFTAR PERUSAHAAN PERTAMINA
DI JABAR BUKIT**

1980	1	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	2	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	3	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	4	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	5	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	6	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	7	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	8	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	9	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur
1980	10	Perusahaan Kelapa Gading, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Kelapa, Jawa Timur

